



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri perunggasan di Indonesia semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan daging ayam. Kebutuhan daging ayam sampai bulan Mei 2020 diperkirakan sebesar 1,45 juta ton dan kebutuhan telur ayam sampai bulan Mei 2020 diperkirakan 2,06 juta ton (Direktorat jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020). Seiring dengan peningkatan populasi unggas, meningkat juga penyakit – penyakit pada unggas. Hal tersebut jika tidak diperhatikan dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi peternak. Komoditas penghasil telur yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia yaitu salah satunya ayam petelur atau ayam layer.

Ayam ras petelur/ayam layer merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial di Indonesia. Manajemen pemeliharaan ayam layer harus diatur dengan baik agar ayam dapat menghasilkan produksi telur dalam jumlah banyak dan berkualitas. Hal tersebut dimulai dari persiapan kandang dan pemberian pakan. Tidak hanya fokus pada pemeliharaan ayam yang sudah bisa bertelur, manajemen pemeliharaan ayam layer juga harus dilakukan sejak pembibitan ayam layer. Bibit ayam layer yang sehat dan berkualitas baik, akan menghasilkan telur yang banyak dengan kualitas yang tinggi. Manajemen pemeliharaan ayam layer ini pun perlu diperhatikan khusus mulai dari kondisi bangunan kandang, suhu, penerangan, sanitasi, biosekuriti, pemberian vitamin, serta pakan yang bergizi seimbang agar ayam layer bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Jika salah satu dari manajemen pemeliharaan tersebut ada yang tidak dikelola dengan baik, maka ayam ini sangat rentan terhadap penyakit sehingga menimbulkan penurunan produksi telur karena pemeliharaannya kurang baik.

Penyakit yang sering menyerang ayam secara umum dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam yaitu disebabkan stress, parasit, protozoa, defisiensi zat makanan, virus, cendawan, dan bakteri (Suprijatno dan Atmomarsono 2005). Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan hewan merupakan bagian terpenting dalam peningkatan produksi ternak ayam layer, karena produktivitas dan reproduktivitas ternak hanya dapat dicapai secara optimal apabila ternak dalam keadaan sehat. Pentingnya manajemen kesehatan terhadap kesuksesan suatu usaha peternakan memacu penulis untuk mempelajari lebih dalam mengenai manajemen kesehatan ayam layer yang meliputi perkandangan yang baik, pemeliharaan ayam layer, pemberian vitamin, produksi telur, biosekuriti, dan pencegahan serta pengobatan penyakit.

1.2 Rumusan Masalah

Berbekalkan latar belakang dan kerangka pikir, masalah yang diteliti dapat dirumuskan. Masalah yang dirumuskan harus jelas dan fokus pada kata kunci utama

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen kesehatan ayam *layer*?
2. Apa pengaruh manajemen kesehatan terhadap produksi telur?
3. Bagaimana perkandangan yang ada dipeternakan ayam *layer* Komara Group?
4. Bagaimana manajemen kesehatan yang dilakukan dipeternakan ayam *layer* Komara Group?



2

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah menguraikan tentang manajemen kesehatan ayam layer di peternakan ayam layer Komara Group Ciamis.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan yaitu:

1. Menambah wawasan pengetahuan baru bagi penulis mengenai manajemen kesehatan ayam *layer fase layer* di Peternakan Ayam *Layer Fase Layer* Komara Group Ciamis.
2. Menjadi referensi atau sumber bacaan tentang manajemen kesehatan ayam *layer fase layer* di Peternakan Ayam *Layer Fase Layer* Komara Group Ciamis.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Peternakan Ayam Layer Komara Group yang beralamat di Kp. Gudang Desa Kawunglarang Kec. Rancah Kab. Ciamis Jawa Barat.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.